

BAB 5

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Penelitian pengembangan ini telah menghasilkan media pembelajaran e-Modul Puisi Rakyat Berbasis Kearifan Lokal “*Parikan*” Surabaya kurikulum prototipe untuk peserta didik kelas VII tingkat SMP/MTs se-derajat yang diujikan di SMP Muhammadiyah 15 Surabaya. Berdasarkan hasil analisis, pengembangan media ini dapat disimpulkan melalui beberapa poin berikut.

1. Proses pengembangan e-modul dilakukan melalui beberapa tahap sesuai dengan model pengembangan yang digunakan oleh peneliti, yaitu model *ADDIE* (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Tahap *analyze* merupakan tahap observasi awal. Tahap *design* merupakan tahap penyusunan materi dan konten e-modul. Tahap *development* merupakan tahap pengembangan yang dilakukan oleh peneliti

berdasarkan hasil uji dari validator ahli untuk menilai kualitas e-modul. Tahap *implementation* merupakan tahap uji coba e-modul kepada peserta didik. Tahap *evaluation* adalah tahap evaluasi terhadap e-modul yang telah dikembangkan.

2. Kualitas e-Modul Puisi Rakyat Berbasis Kearifan Lokal “Parikan” Surabaya kurikulum prototipe berdasarkan hasil validator adalah baik.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran, antara lain:

1. E-Modul Puisi Rakyat Berbasis Kearifan Lokal “Parikan” Surabaya kurikulum prototipe dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bagi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
2. E-Modul Puisi Rakyat Berbasis Kearifan Lokal “Parikan” Surabaya kurikulum prototipe dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk pendidik saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. E-Modul Puisi Rakyat Berbasis Kearifan Lokal “Parikan” Surabaya kurikulum prototipe diharapkan mampu menjadi bahan penelitian bagi

peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif, lebih menarik, berisi materi yang lebih beragam, dan sasaran peserta didik dengan tingkatan yang lebih tinggi.

